

**KOLABORASI PEDULI MAHASISWA DAN MASYARAKAT
TERHADAP KEBERSIHAN PANTAI MELALUI AKSI BERSIH PANTAI
DI DESA BAGAN KUALA, KECAMATAN TANJUNG BERINGIN
KABUPATEN SERDANG BERDAGAI**

**Fatma Sary¹, Kristiani Simamora², Rizka Indriani³, Annisa Arianti⁴,
Nur Afifah⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: saryfatma37@gmail.com¹, oppungros70@gmail.com², rizkaindriani008@gmail.com³,
nisa17904@gmail.com⁴, nurafifah@umsu.ac.id⁵

Corresponding Author: Fatma Sary

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dan juga masyarakat setempat terhadap pentingnya kebersihan pantai objek wisata guna mendorong daya tarik wisata di Pantai merdeka. Selain itu, memberikan pemahaman kepada masyarakat pengelola objek wisata akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem serta membersihkan kawasan wisata. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita bisa terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat. Banyak slogan yang mengajak kita untuk menjaga kebersihan dan keamanan. Namun kenyataannya, kita masih membuang sampah sembarangan. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan kerja bakti sosial melalui kegiatan membersihkan pantai. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah menjaga kebersihan pantai yang terdapat di Desa Bagan Kuala dan harapan tim pengabdian kepada masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengedukasi dan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kawasan wisata yang ada di daerahnya guna menciptakan pertumbuhan ekonomi dari aspek pariwisata.

Kata Kunci: Kebersihan, Sampah, Pantai Merdeka.

ABSTRACT

The purpose of this activity is to apply the knowledge and understanding of students and also the local community regarding the importance of cleanliness of tourist beaches in order to encourage tourist attractions in Merdeka Beach. In addition, to provide an understanding to the community managing tourist attractions about the importance of maintaining beach cleanliness and the importance of preserving the ecosystem and cleaning tourist areas. Environmental cleanliness is one of the benchmarks of the quality of life of the community. A clean environment is everyone's dream. However, it is not easy to create an environment that looks clean and tidy so that it is comfortable to look at. There are many slogans that invite us to maintain cleanliness and security. But in reality, we still litter. Community service is carried out through socialization, education and carrying out social service work through mutual cooperation through beach cleaning activities. The results of this community service

activity are maintaining the cleanliness of the beach in Bagan Kuala Village and the hopes of the community service team for the local community and government in educating and fostering public awareness of the tourist areas in their area in order to create economic growth from the tourism aspect.

Keywords: Cleanliness, Garbage, Merdeka Beach.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah yang menjadi hambatan dari aspek kebersihan suatu lingkungan, bahkan menjadi salah satu pengaruh kerusakan destinasi wisata. Hal ini bisa saja disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dan juga rajin melaksanakan gotong royong. Stabilitas kebersihan sampah bisa saja terjaga apabila adanya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Potensi desa wisata yang seharusnya menjadi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan.

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu kriteria untuk mengukur kualitas hidup suatu masyarakat. Lingkungan yang bersih adalah impian semua orang. Tetapi menciptakan lingkungan yang terlihat bersih, rapi, dan menyenangkan secara estetika dapat menjadi suatu tantangan. Ada banyak slogan yang mendorong orang untuk memperhatikan kebersihan dan keselamatan. Namun kenyataannya, kita masih membuang sampah sembarangan. (Rahmayanti et al., 2022)

Di antara sejumlah permasalahan di daerah pesisir, masalah sampah merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Sampah yang berada di perairan dan terakumulasi di pesisir secara estetika mengganggu pemandangan, sekaligus mengganggu dan membahayakan transportasi laut, mengancam biota laut beserta ekosistemnya. Ancaman sampah bagi wilayah pesisir dan laut dapat berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat, baik dari aktivitas nelayan maupun aktivitas pariwisata. (Husain & Saleh, 2022)

Hingga saat ini, pengelolaan sampah tidak sesuai dengan metode dan teknik pembuangan sampah yang ramah lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah plastik merupakan permasalahan yang perlu ditangani dengan baik karena memerlukan waktu yang lama untuk terurai. Tingginya volume sampah plastik disebabkan oleh meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap plastik. (Sari et al., 2023) Sampah telah menjadi masalah nasional, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari awal hingga akhir, sehingga membawa manfaat ekonomi, sehat bagi masyarakat, aman bagi lingkungan, dan dapat mengubah perilaku masyarakat. Pengelolaan sampah memerlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah kota, provinsi, serta peran masyarakat dan dunia usaha, agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efisien dan efektif.

Ekosistem pesisir merupakan bagian unik dari pariwisata karena merupakan kawasan transisi antara ekosistem darat dan laut. Kedua ekosistem ini mengembangkan karakteristik baru dan berbeda saat berinteraksi satu sama lain. (Koroy et al., 2018) . Salah satu kategori

wisata pantai adalah pemanfaatan sumber daya pantai seperti pasir putih, pemandangan pantai yang luas, serta perairan pantai beserta isinya. (Pascasarjana et al., 2017). Sektor pariwisata dapat memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. (Kabupaten & Selayar, n.d.)

Keterlibatan masyarakat dalam gerakan aksi bersih pantai dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya menjaga kebersihan pantai, juga memberikan edukasi sampah kepada masyarakat juga dapat membantu pemahaman masyarakat berapa lama sampah-sampah plastik akan terurai, hal ini menjadikan kesadaran tersebut agar sampah dapat dikelola dengan benar dan tidak dibuang sembarangan.

Sumatera Utara merupakan salah satu pulau dengan banyaknya keindahan alam yang dimanfaatkan sebagai destinasi wisata, dan salah satu destinasi wisata yang didapati di pulau berbagai keindahan alam ini adalah pantai. Pantai salah satu destinasi wisata yang banyak diminati dari berbagai usia, baik anak-anak, remaja, orang dewasa hingga lansia. Tempat membuang kejenuhan setelah banyak sibuk bekerja hingga liburan di akhir pekan, pantai merupakan tempat yang sangat direkomendasikan untuk dikunjungi.

Pantai Merdeka merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Pantai Merdeka yang dikenal dengan Merdeka Beach seringkali menjadi destinasi wisata baik bagi para wisatawan local dan non lokal. Destinasi wisata ini telah berkembang dan memiliki potensi yang cukup strategis untuk mendorong pengembangan wilayah pariwisata. Pantai Merdeka menjadi salah satu destinasi favorit yang banyak dikunjungi karena keindahan pantai dan alamnya, suguhan pemandangan indah dengan pantai pasir putih yang halus dan matahari terbenam yang sangat indah. Selain sebagai tempat wisata, Tumbuhnya perkembangan pariwisata di Pantai Merdeka menimbulkan berbagai permasalahan seperti pencemaran lingkungan. Selain itu, kerap kali terjadi pencemaran lingkungan dan masalah persampahan (Fitri, 2021). Maka dengan itu diperlukan pemahaman sampah kepada masyarakat atau pengunjung supaya tetap terjaganya ekosistem kebersihan pantai ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang berkolaborasi dengan masyarakat setempat sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan perangkat desa untuk membahas tentang perizinan tempat pelaksanaan kegiatan aksi bersih pantai.
2. Mesosialisasikan aksi bersih sampah dengan warga desa.
3. Menganalisis serta mempersiapkan kebutuhan berupa jumlah alat dan bahan yang dibutuhkan.
4. Melakukan pembentukan tim dengan secara acak dari mahasiswa dan pemuda pemudi setempat untuk rapat mengenai kegiatan aksi bersih pantai.
5. Melaksanakan aksi bersih sampah secara berkelompok dan bergotong royong di beberapa titik pantai.
6. Melaksanakan pemasangan plang edukasi sampah secara berkelompok di beberapa titik desa dan pantai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan aksi bersih pantai merupakan bagian dari upaya untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan pesisir. Kegiatan ini bersifat inisiatif atas kesadaran yang melibatkan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan bersih pantai dan juga sebagai salah satu pengaplikasian atas teori yang digeluti dalam pengolahan objek wisata serta upaya dalam menjaga ekosistem yang bersih dan hidup pada objek wisata yang disuguhkan. Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam merubah pola pikir masyarakat cenderung lebih memprioritaskan memenuhi kebutuhan hidup mereka

dibandingkan dengan meluangkan waktu untuk membersihkan pantai. Degradasi pola pikir yang demikian akhirnya berimplikasi pada perilaku masyarakat sadar terhadap daerah wisata yang berpotensi memberikan dampak pertumbuhan ekonomi dengan adanya pariwisata di daerahnya. Terdapat 12 orang Mahasiswa dan 13 masyarakat setempat yang berperan dalam melaksanakan bersih pantai merdeka Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatannya diawali dengan melakukan pertemuan dengan masyarakat pengelola pantai dan kemudian dilanjutkan dengan membersihkan pantai.



Gambar 1. Gotoroyong Membersihkan Sampah

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersama Masyarakat di Desa Bagan Kuala yaitu membersihkan sepanjang bibir pantai dan pekarangan rumah warga yang berada disekitar pantai. Selain dari pada itu, mahasiswa juga mendirikan plang edukasi sampah plastic, dengan harapan masyarakat dan pengunjung/wisatawan dapat memahami seberapa lama sampah akan terurai jika dibiarkan dan tidak benar dalam mengelolanya. Plang edukasi sampah ini akan sangat mudah dipahami, bukan hanya para wisatawan dan masyarakat juga anak-anak yang membaca dan melihatnya akan mudah memahami, karena jenis sampah dan angka berapa lama dia akan terurai dapat terbaca dengan baik.



Gambar 2. Plang Edukasi Sampah di Pantai

Bukan hanya itu saja, mahasiswa dan masyarakat menjadikan pantai merdeka sebagai objek kegiatan yang positif yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan wisatawan, yaitu menghias pantai dengan menanam bunga gantung untuk di pondok-pondok pantai dan latihan rutin menari juga kami laksanakan dipantai, agar tetap menjadi destinasi wisata yang indah dan bermanfaat.



Gambar 3. Menghias Pantai

Harapan kepada masyarakat dan pemerintah setempat

Partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan pantai, membantu menjaga kebersihan pantai agar keadaan pantai lebih terjaga wisatawan yang datang merasa nyaman. Dalam hal ini peran serta masyarakat dalam kontribusi fisik membersihkan Pantai Merdeka sangat penting untuk menjaga kebersihan dan dapat mendukung program yang dilaksanakan di Desa Tersebut. Selain itu, peran masyarakat dalam mendukung pantai yang berkualitas akan sangat penting sehingga dapat menunjang perekonomian Pantai Merdeka melalui pariwisata. Masyarakat setempat cukup tahu bagaimana berpartisipasi menjaga kebersihan melalui kontribusi tenaga kerja, namun pada kenyataannya, sampah masih berserakan di sepanjang pantai, karena ketidaktahuan wisatawan yang datang atau berkunjung ke pantai.

Bukan hanya turut serta dalam menjaga kebersihan pantai namun dengan antusias menyiapkan alat untuk pembersih yang ditujukan untuk kebersihan pantai. Dalam hal ini, peran pemerintah daerah, dan pengurus kota serta instansi terkait biasanya lebih ditekankan secara langsung dalam mengelola kebersihan pantai. Tanpa dukungan pemerintah yang serius, hal ini dapat menjadi penghambat dan menurunkan kesadaran masyarakat akan kebersihan pantai. Pemerintah diharapkan memerikan perhatian ke pantai Merdeka sebagai tempat wisata dengan adanya tindakan serius dalam mengelola kebersihan pantai. Partisipasi masyarakat yang ikut menjaga kebersihan pantai dengan mengajak masyarakat dan memberikan saran untuk menjaga kebersihan pantai kedepannya.

Pemahaman masyarakat dan wisatawan tentang sampah seberapa lama terurai juga akan mudah dipahami pada plang edukasi sampah yang telah dipasang bersama mahasiswa dan masyarakat, harapannya pemahaman ini bukan hanya dipahami saja namun juga dapat teraplikasikan dengan baik agar berjalannya pengelolaan sampah dengan tepat, tentu saja hal ini untuk menjaga ekosistem pantai tidak terganggu dengan adanya plang edukasi sampah tersebut.

Menjaga pantai setelah berbagai upaya dilakukan dari mulai gotong royong, memasang plang edukasi sampah, menghias pantai dengan indah juga membuat kegiatan positif dipantai harapannya juga hal ini dapat terus terlaksana dengan baik, agar tetap terawatnya pantai, membantu ekonomi masyarakat pengelola Pantai

Merdeka, menjadi destinasi wisata pantai terbaik di seluruh penjuru, dan bermanfaat bagi masyarakat dengan dilaksanakannya kegiatan positif secara aktif dan inovatif, semoga Pantai Merdeka terus berkembang dan maju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini dari mahasiswa dan masyarakat di Desa Bagan Kuala maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah, kesadaran untuk terus menjaga kebersihan dan terus melaksanakan kegiatan positif dipantai hal ini dapat tetap menjaga ekosistem pantai dengan baik, terlebih Pantai Merdeka merupakan destinasi wisata pantai yang ditawarkan menjadi pantai yang maju, hal ini memiliki banyak manfaat, dari mahasiswa yang berjalan selama 4 bulan hidup dengan masyarakat pesisir. Bukan hanya itu Pantai Merdeka juga akan maju dengan terus dijaga kebersihan dan keindahannya, gotong royong, kegiatan positif akan sangat membawa manfaat bagi masyarakat dan menjadi kepuasan para wisatawan. Hal ini dapat terus bermanfaat bagi masyarakat dari segi destinasi daerah wisata yang baik juga ekonomi yang dapat terbantu dari hasil Pantai Merdeka oleh wisatawan yang berkunjung.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada masyarakat di Desa Bagan Kuala, kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai yang senantiasa antusias mendukung dan membantu terhadap kegiatan positif yang telah dilakukan. Ucapan terimakasih juga para mahasiswa peserta pengabdian masyarakat dan para pengabdian desa yang ikut serta atas kekompakan yang selalu terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. 02(1), 191–202.
- Kabupaten, D. I., & Selayar, K. (n.d.). Analisis dampak variabel pariwisata terhadap pengembangan sektor pariwisata di kabupaten kepulauan selayar.
- Koroy, K., Nurafni, N., & Mustafa, M. (2018). Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang Sebagai Ekowisata Bahari Di Pulau Dodola Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Enggano*, 3(1), 52–64. <https://doi.org/10.31186/jenggano.3.1.52-64>
- Pascasarjana, S., Studi, P., Sumberdaya, P., Bogor, I. P., Sekolah, G., Lantai, P., Kampus, I. I., Baranangsiang, I. P. B., Bogor, I. P., Agatis, J., Ipb, K., Bogor, I. P., Agatis, J., & Ipb, K. (2017). PERENCANAAN PENGEMBANGAN WISATA PANTAI BERBASIS POTENSI SUMBERDAYA ALAM DAN DAYA DUKUNG KAWASAN DI DESA SAWARNA , BANTEN (Coastal Tourism Development Based on Natural Resources and Carrying Capacity in Sawarna Village , Banten) Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan , Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan , Departemen Teknologi dan Ilmu Kelautan , Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan , Penulis korespondensi . Tel : 6282110074760 . Email : kaulinasilvitiani@gmail.com . 24(2), 66–72. <https://doi.org/10.22146/jml.23076>
- Rahmayanti, R., Safwan, S., Hadijah, S., Erlinawati, E., Darmawati, D., Fitriana, F., Fajarna, F., Rizki, Z., Jumadewi, A., & Nazir, N. (2022). Peduli kebersihan

lingkungan melalui kegiatan bersih-bersih bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.30867/pade.v4i1.899>
Sari, E., Saharani, D., & Kumaladewi, I. (2023). Edukasi dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick. 2(1), 32–36.